

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini akan disajikan beberapa simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dirumuskan dari hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab IV sebelumnya.

5.1 Simpulan Umum

Pembinaan *civic competence* mahasiswa di Program Studi PPKn FKIP UMS secara kurikuler dilakukan melalui mata kuliah Pendidikan Kepramukaan. Keberadaan mata kuliah tersebut merupakan bentuk komitmen Program Studi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program Pendidikan Kepramukaan, sehingga menghasilkan guru yang memiliki kemampuan dalam membina generasi muda melalui Pendidikan Kepramukaan. Proses pembinaan *civic competence* mahasiswa melalui Pendidikan Kepramukaan tidak berjalan mulus sesuai dengan rencana, banyak kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa. Seperti halnya mahasiswa masih menganggap Pramuka sebagai kegiatan yang tidak bergengsi sehingga timbul motivasi yang rendah, kurangnya kedisiplinan, dan masalah kesehatan fisik. Dari adanya mata kuliah Pendidikan Kepramukaan ini memberikan dampak positif, diantaranya mahasiswa lebih disiplin, penekanan terhadap kerjasama dalam regu, terbinanya pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, karakter kewarganegaraan, terbinanya kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pribadi, kompetensi keterampilan, mahasiswa mampu melakukan bina diri, bina lingkungan, bina masyarakat, dan bina satuan.

5.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan khusus terkait dengan pembinaan *civic competence* mahasiswa melalui Pendidikan Kepramukaan sebagai penguatan karakter

Beny Dwi Lukitoaji, 2015

generasi muda di Program Studi PPKn FKIP UMS. Adapun kesimpulan khusus dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pendidikan Kepramukaan di Program Studi PPKn FKIP UMS dapat mengembangkan mahasiswa yang memahami demokratis; memahami bela negara; memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara; mempunyai keterampilan manajerial, keterampilan organisatorik, pramuka; memiliki karakter sesuai dengan tri satya dan dasa dharma Pramuka.
- b. Pendidikan Kepramukaan dalam membina *civic competence* mahasiswa yang diselenggarakan di Program Studi PPKn FKIP UMS dapat dilakukan dengan melalui proses pembelajaran *learning by doing* dengan sistem beregu, sistem among.
- c. Kendala dalam pembinaan *civic competence* diantaranya terkait dengan motivasi, disiplin, kurangnya tanggung jawab. Diperlukan solusi untuk mengatasi kendala dengan bersikap tegas, menerapkan *reward and punishment*, penguatan KKL ke Pusdiklatnas dan magang Pramuka.
- d. Pendidikan Kepramukaan dalam membina *civic competence* mahasiswa menjadikan mahasiswa lebih disiplin, terlatih untuk kerja sama dalam regu, memiliki kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pribadi, kompetensi keterampilan. Sehingga mahasiswa mampu melakukan bina diri, bina lingkungan, bina masyarakat, dan bina satuan.

5.3 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan penelitian, dan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Pendidikan Kepramukaan sebagai wadah utama bagi pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia menjadi hal yang tepat dilaksanakan di tengah-tengah kondisi bangsa yang sangat memperhatikan, oleh karena itu Pendidikan Kepramukaan bisa menjadi pilihan utama bagi generasi muda

Beny Dwi Lukitoaji, 2015

PEMBINAAN CIVIC COMPETENCE MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GENERASI MUDA

- Indonesia karena di dalamnya terdapat pembinaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter.
- b. Hadirnya mata kuliah Pendidikan Kepramukaan di perguruan tinggi memberikan angin segar dengan bangkitnya semangat kepramukaan di Indonesia, sehingga ke depannya akan menghasilkan pembina Pramuka yang handal dan berkarakter.
 - c. Pembinaan *civic competence* mahasiswa melalui Pendidikan Kepramukaan memerlukan kesiapan dari mahasiswa maupun dosen. Dalam hal ini kondisi kesehatan sangat berpengaruh, oleh karena itu diperlukan kondisi yang prima. Dengan kondisi semacam itu, maka dosen dan mahasiswa secara sadar akan menjaga kesehatan mereka dengan makan teratur, tidur secukupnya, dan tidak begadang.
 - d. Akhir-akhir ini banyak yang kurang sadar akan lingkungan dengan membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kehijauan lingkungan, dengan adanya Pendidikan Kepramukaan yang dilaksanakan di alam bebas, maka mahasiswa akan terbiasa untuk menjaga lingkungan, cinta kepada lingkungan.
 - e. Pendidikan Kepramukaan sebagai pendidikan sepanjang hayat akan memberikan implikasi dengan terus menerus dan secara berkesinambungan untuk belajar, memperbanyak dan melatih keterampilan, dan tampil sebagai seseorang yang mempunyai karakter.

5.4 Rekomendasi

1. Mahasiswa

Dengan mengikuti Pendidikan Kepramukaan dapat memperoleh berbagai kompetensi dan keterampilan serta dibina karakternya. Oleh karena itu diharapkan mencermati dan memahami di setiap latihan Pramuka. Selain itu juga perlu untuk membiasakan disiplin dengan datang tepat waktu dan tanggung jawab dengan pekerjaan dan tugas masing-masing.

2. Dosen dan pihak Prodi

Beny Dwi Lukitoaji, 2015

PEMBINAAN CIVIC COMPETENCE MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GENERASI MUDA

Untuk lebih mempertegas dan mendisiplinkan mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran agar lebih efektif, serta meningkatkan pembinaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter mahasiswa agar menjadi pembina Pramuka yang handal dan berkarakter hal tersebut merupakan realisasi dari visi, misi, dan tujuan prodi yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program Pendidikan Kepramukaan.

3. Pengguna lulusan

Diharapkan pengguna lulusan yang di sekolahnya terdapat lulusan dari prodi PPKn FKIP UMS sebagai guru PPKn maupun sebagai pembina Pramuka untuk selalu berkomunikasi memberikan *feedback* serta masukan, kritik, dan saran terkait kompetensi lulusan untuk evaluasi.

4. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang terkait tema *civic competence* dan Pendidikan Kepramukaan diharapkan untuk mengkaji mengenai pembinaan *civic competence* melalui Pramuka di persekolahan, implementasi metode *learning by doing* dengan sistem beregu dalam Pramuka, implemetasi sistem among dalam pembelajaran Pramuka.

Beny Dwi Lukitoaji, 2015

PEMBINAAN CIVIC COMPETENCE MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI Penguatan Karakter Generasi Muda